

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

1. Sejarah PT. PLN

Listrik mulai ada di Indonesia sekitar abad ke-19 yaitu pada masa penjajahan Belanda. Beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk kebutuhannya sendiri, hingga salah satu perusahaan swasta milik Belanda yaitu N.V. NIGM yang semula hanya bergerak di bidang gas, memperluas usahanya di bidang tenaga listrik, sejak saat itu perusahaan Belanda membuka tenaga listrik untuk umum. Pada tahun 1937, Pemerintah Belanda mengambil keputusan untuk menyerahkan pengolahan listrik di wilayah Indonesia kepada sebuah perusahaan asing Belanda, yaitu N.V. ANIEM.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil mengalahkan Belanda dan mengambil alih semua perusahaan milik Belanda yang berada di Indonesia, termasuk perusahaan listrik swasta. Namun hal tersebut tidak bertahan lama, proses peralihan kekuasaan kembali terjadi pada tahun Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Pada Oktober 1945 para pemuda Indonesia menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia, kemudian Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum.

Pada tahun 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas. Pada tahun 1965 kedua perusahaan listrik ini dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) yang bertugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Sejak tahun 1994 hingga sekarang status PLN beralih dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

PT. PLN (Persero) Karisidenan Pati memiliki wilayah kerja di 5 Kabupaten yaitu: Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora. Sedangkan dalam Unit Layanan Pelanggan, PT. PLN (Persero) Karisidenan Pati memiliki 8 ULP yaitu: di Kudus Kota, Jepara, Bangsri, Pati, Juwana, Rembang, Blora, dan Cepu.¹

PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kudus yang berlokasi di Jalan Raya Agil Kusumadya No. 102, Jatikulon Krajan, Jati Kulon, Kec. Jati Kab. Kudus, Jawa Tengah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang membentuk perseroan terbatas, yang mana

¹Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa pelayanan masyarakat di bidang kelistrikan.

2. Visi dan Misi PT. PLN

a. Visi PT. PLN (Persero)

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

b. Misi PT. PLN (Persero)

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Logo PT. PLN



Gambar 4.1 Logo PT. PLN (Persero) UP3 Kudus

(Sumber: Data PT. PLN (Persero))

4. Makna Logo PT. PLN

Logo bagi suatu perusahaan dapat dijadikan ciri-ciri atau identitas perusahaan tersebut, dengan memiliki logo suatu perusahaan akan mudah dikenal oleh pelanggan, relasi atau masyarakat. Adapun makna logo PT.

PLN (Persero) secara umum yaitu:

a. Bentuk persegi panjang vertikal

Melambangkan bahwa PLN merupakan organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya pada perusahaan PLN.

b. Petir atau kilat

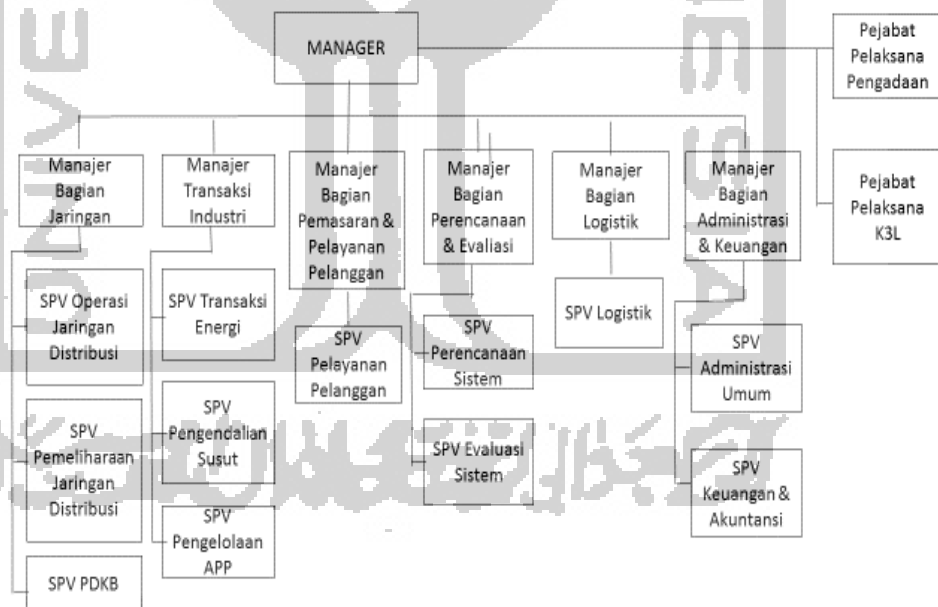
Petir atau kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan.

Selain itu petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para sumber daya manusia PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi perusahaannya. Warna merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap tenaga kerja perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

c. Tiga gelombang

Tiga gelombang memiliki makna gaya rambut energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha yang digeluti oleh perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang sering sejalan dengan kerja keras para tenaga kerja PLN guna memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Berwarna biru supaya menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Warna biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki tenaga kerja perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

5. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UP3 Kudus



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UP3 Kudus

(Sumber: Data PT. PLN (Persero) UP3 Kudus)

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Alokasi Sasaran Program *Corporate Social Responsibility*

PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kudus.

Corporate Social Responsibility menurut Bapak Husen selaku Staff Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, adalah kinerja perusahaan yang dilakukan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat, PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam melaksanakan program CSR tidak hanya mengambil keuntungan secara finansial saja, akan tetapi perusahaan juga ingin berperan langsung untuk memberdayakan masyarakat.²

Pelaksanaan CSR yang dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dilatarbelakangi oleh karakteristik masyarakat yang sangat beragam, ditambah dengan kondisi ekonomi masyarakat menengah kebawah yang merasa keberatan akan tarif listrik yang dibebankan, ditambah lagi dengan budaya masyarakat yang terkenal sangat sulit untuk diberikan arahan. Namun dengan adanya bantuan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus melalui program CSR diharapkan masyarakat mengerti dan bisa menerima kebijakan PT. PLN.

Permasalahan secara umum PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yaitu, masalah akibat dari kegiatan unit yang menimbulkan keresahan masyarakat sekitar, seperti masih adanya pemadaman listrik bergilir akibat ketidak mampuan pembangkit memikul beban kebutuhan masyarakat,

²Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

sehingga membuat aktifitas masyarakat terganggu khususnya para pelaku industri di wilayah pemadaman. Selain itu juga masih ada masyarakat yang tidak membayar tagihan listrik tepat pada waktunya, serta sulitnya berkomunikasi dengan masyarakat terkait dengan permasalahan penebangan pohon yang mengenai arus listrik.

Tujuan dilakukannya program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus tidak hanya untuk mencari keuntungan pribadi saja, namun PT. PLN (Persero) UP3 Kudus juga ingin membantu kesulitan yang dirasakan oleh masyarakat dan membangun etika baik dengan masyarakat. Selain itu, juga untuk mendapatkan *feedback* yang baik dari masyarakat sehingga pihak PT. PLN (Persero) UP3 Kudus lebih mudah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.³ Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Implementasi Program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus.

1) Keterlibatan Langsung.

Bentuk implementasi keterlibatan langsung yaitu pelaku usaha menjalankan program CSRnya sendiri dan menyerahkan bantuan dana langsung ke masyarakat. Salah satu implementasi program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dilaksanakan secara langsung oleh pihak PLN kepada masyarakat, seperti pemberian bantuan bencana alam kekeringan di daerah-daerah tertentu yang mengalami kekeringan yang mana pihak PLN langsung datang ke lokasi dan memberikan bantuan berupa air bersih. Selain itu pihak

³Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

PLN juga menyerahkan bantuan dana secara langsung kepada masyarakat untuk pembangunan ataupun merenovasi masjid di daerah tertentu. Hal ini diungkapkan oleh Husen Muhardiawan selaku staf pelayanan pelanggan PT.PLN (Persero) UP3 Kudus:

“Kita sih tidak terlalu bekerjasama sama mitra kerja atau stakeholder ya, kita perorangan langsung terjun sendiri ke masyarakat. Untuk pengalokasian dananya kita berikan langsung dana pembangunan masjid itu kepada pengurus masjid atau ke kepala desanya.”⁴

2) Melalui Yayasan atau Organisasi Sosial Perusahaan.

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus sendiri memiliki Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS), dana zakat yang disalurkan ini berasal dari pemotongan zakat pegawai PLN yang beragama Islam yang dialokasikan ke Yayasan Baitul Mal (YBM). Program Kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan CSR namun perbedaannya yaitu, salah satunya pemberian bantuan beasiswa sekolah Islam kepada anak yang berprestasi, seperti anak-anak penghafal *al-Qur’ān*. Sebenarnya dalam sistem organisasi PT.

PLN (Persero) UP3 Kudus yayasan tersebut tidak masuk dalam CSR namun kegiatannya hampir sama dengan CSR. Seperti yang diungkapkan oleh Husen Muhardiawan selaku staf pelayanan pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus disela-sela wawancara:

“Sebenarnya ya mas, kalau ditinjau dari segi Islam kita punya organisasi sendiri untuk menyalurkan bantuan, berbeda beda lorong dengan CSR tapi kegiatannya hampir sama. Kita sendiri

⁴Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

mempunyai LAZIS pln, dana zakat itu sendiri di ambil dari pemotongan gaji karyawan muslim kemudian di alokasikan kepada YBM, nah dari situ kita menyalurkan dana bantuan pendidikan bagi anak-anak yang hafal al-Qur'an dan yang dibantu juga sekolah-sekolah Islam.”⁵

3) Bermitra dengan Pihak Lain.

Selain terlibat langsung untuk menjalankan program CSR dan yayasan dan organisasi untuk menyalurkan bantuannya, PT. PLN (Persero) UP3 Kudus juga bekerjasama dengan pihak lain yaitu yayasan “Rumah Zakat” yang digunakan untuk penyaluran dana bagi masyarakat untuk pemberdayaan industri dan UMKM serta penyaluran dana untuk bantuan pendidikan berupa renovasi sekolah-sekolah, kemudian dana tersebut diserahkan kepada masyarakat atau pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan staf pelayanan pelanggan PT. PLN (Persero) UP3, Husen Muhardiawan mengatakan:

“Kita juga bekerjasama sama Rumah Zakat untuk penyaluran dana pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, nanti pihak Rumah Zakat yang mengatur berapa dana yang akan dikeluarkan.”⁶

4) Mendukung atau Bergabung dengan Suatu Konsorsium.

Bentuk implementasi ini yaitu perusahaan ikut mendirikan serta menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu, mencari mitra kerjasama

⁵Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

⁶Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

kemudian mengembangkan program yang telah disepakati. Dalam mewujudkan program CSRnya, pihak PT. PLN (Persero) UP3 Kudus tidak bergabung dalam suatu konsorium. PT. PLN (Persero) UP3 Kudus memang membentuk organisasi atau yayasan sendiri dan juga bekerjasama dengan yayasan lain untuk menyalurkan dana, namun semua bentuk bantuan CSR yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus kepada masyarakat merupakan program-program PT. PLN (Persero) UP3 Kudus itu sendiri dan juga atas usulan masyarakat.

b. Strategi Pelaksanaan Program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam melaksanakan program CSR menggunakan tiga strategi, yaitu:

1) Program dengan Sentralisasi, di mana PT. PLN (Persero) UP3 Kudus memiliki peran langsung untuk merencanakan, menentukan dan melaksanakan program CSR. Seperti program bencana alam, dalam hal ini PT. PLN (Persero) UP3 Kudus berinisiatif untuk langsung memberika bantuan kepada korban bencana alam.

2) Program Desentralisasi, di mana kegiatan CSR berasal dari usulan masyarakat. Masyarakat mengajukan proposal kepada PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, kemudian pihak PLN meneliti proposal tersebut, bantuan apa yang akan diberikan, membutuhkan dana berapa, dan manfaatnya apa. Setelah proses penelitian selesai dan pihak PLN menyatakan layak untuk dijalankan, kemudian PT.

PLN (Persero) UP3 Kudus menyerahkan kepada PLN induk pusat di Semarang sebagai laporan program CSR yang nantinya akan dilaksanakan. Sebelum PT. PLN Pusat mengesahkan proposal tersebut, maka dilakukan pengkajian ulang terlebih dahulu apakah dana yang akan dikeluarkan sudah sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.

3) Program dari Pusat, di mana program CSR berasal dari PT. PLN Induk Pusat yang biasanya mendapat usulan dari pihak pemerintah.

c. Bentuk-bentuk Program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus.

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus selaku perusahaan pembangkit tenaga listrik yang bergerak dalam unit pelayanan pelanggan melaksanakan kegiatan CSR bukan hanya memberikan bantuan yang bersifat jangka pendek, namun juga bersifat jangka panjang. Hal ini dikarenakan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus tidak hanya menganggap bahwa *Corporate Social Responsibility* sebagai kewajiban sosial perusahaan saja akan tetapi, juga sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

Program-program CSR yang telah dilaksanakan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus antara lain:

1) *Community Relation*

Pihak PLN memberikan bantuan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya ranting pohon yang melengkung mengenai kabel listrik yang bisa membuat putusnya arus listrik.

2) *Community Service*

Bentuk bantuannya yaitu:

- a) Bantuan kepada korban bencana alam, di sini PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah merealisasikan program CSR membantu menyalurkan air bersih di daerah yang terkena kekeringan akibat kemarau panjang, daerah-daerah tersebut yaitu Juwana, Rembang, dan Blora. Masyarakat di daerah yang terkena dampak kekeringan merasa sangat bersyukur dengan adanya bantuan pengiriman tangki air bersih yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Juwana, yang mana pak Agus memberi penjelasan dari program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang dapat membantu dalam korban bencana alam berupa kekeringan.

*“kemarin kita mendapatkan bantuan pemberian air bersih, kemarin kita kan mengalami kemarau panjang mas, kita kekurangan air bersih nah dari situ kita mendapat bantuan pengiriman air bersih dari PLN, kami semua merasa sangat bersyukur”.*⁷

⁷Wawancara dengan Agus Santoso, Masyarakat, (Juwana: 02 Desember 2019).

b) Bantuan sarana ibadah, dalam hal ini PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah melaksanakan program CSR yaitu membangun masjid di beberapa daerah, diantaranya daerah Ploso, Undaan, Jepara, dan masih banyak lagi daerah-daerah yang telah terbantu dengan adanya program pembangunan masjid ini.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala Desa bandengan, yang mana pak Sumadi memberi penjelasan dari program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang dapat membantu dalam keagamaan berupa pembangunan masjid Baitul Muttaqin.

*“program PLN yang diberikan disini sih pembangunan masjid Baitul Muttaqin ini mas, terus dulu juga pernah membantu industri UMKM itu memberikan dana untuk mengembangkan bisnis”.*⁸

c) Bantuan pendidikan, yaitu membantu merenovasi tempat-tempat pendidikan, seperti Paud, Sekolah Dasar dan Panti Tunanetra. PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah membantu untuk merenovasi sekolah-sekolah di daerah sekitar PLN diantaranya yaitu SD 1 Pasuruhan Lor dan Paud di daerah Desa Megawon. Adanya bantuan program CSR dari PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, para siswa dan guru yang mengajar di sana menjadi nyaman dan lebih bersemangat lagi dalam proses belajar mengajar.

⁸Wawancara dengan Sumadi, Kepala Desa Bandengan, (Jepara: 01 Desember 2019).

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD 1 Pasuruhan Lor, yang mana ibu Sri memberi penjelasan dari program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

*“kemarin PLN membantu merenovasi sekolah ini mas, awalnya SD 1 ini banyak atap yang rusak, terus kurangnya kamar mandi, nah PLN membantu kita untuk merenovasi sekolah kami ini”.*⁹

- 3) *Community Empowering*, kegiatan yang dilakukan yaitu memberdayakan sumber daya Industri dan UMKM dengan menyalurkan bantuan produksi dan pengembangan, seperti membantu pengembangan bisnis angkringan di daerah Wergu dan menyalurkan bantuan pemberdayaan “Desa Berdaya” di Jepang Pakis, yang mana dalam hal ini PT. PLN (Persero) UP3 Kudus bekerja sama dengan yayasan “Rumah Zakat”. Dengan adanya bantuan penyaluran dana untuk industri dan UMKM, perekonomian masyarakat menjadi terbantu.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara oleh salah satu penjual angkringan di desa Wergu Kulon yaitu pak Gareng, yang mana pak gareng memberi penjelasan dari program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang dapat membantu perekonomiannya.

⁹Wawancara dengan Sri Choni Nurwati, Kepala Sekolah, (Kudus: 03 Desember 2019).

“saya dikasih modal untuk mendirikan angkringan ini mas, mungkin ini salah satu bentuk kepeduliannya PLN kepada kami ya mas, ya walaupun kadang merugikan kami pas pemadaman listrik itu, kalau listrik padam kan otomatis para pengusaha, industri-industri yang memerlukan listrik jadi berhenti beroperasi.”¹⁰

d. Alokasi Program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus

Secara berkesinambungan dari tahun ke tahun PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah mengalokasikan dana untuk berbagai program CSR yang meliputi bidang sosial dan kemasyarakatan serta dalam bidang kepuasan pelanggan. PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam menjalankan program CSRnya selain dilakukan secara langsung terjun ke masyarakat, namun juga bekerjasama dengan pihak lain yaitu melalui yayasan “Rumah Zakat”.

Sistem alokasi pemberian dana untuk pengajuan proposal pembangunan masjid pihak PLN menentukan sendiri besarnya dana yang akan diberikan dan langsung diserahkan secara keseluruhan kepada pihak pengurus masjid atau yang mengajukan proposal. Sedangkan alokasi dana untuk pemberdayaan industri dan UMKM serta alokasi dana untuk bantuan pendidikan akan diserahkan ke yayasan “Rumah Zakat” terlebih dahulu kemudian baru akan diserahkan kepada masyarakat atau pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan. Besarnya dana yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam hal ini diatur oleh PT. PLN Induk Pusat Semarang,

¹⁰Wawancara dengan Pak Gareng, Masyarakat, (Kudus: 04 Desember 2019).

yang mana dana dianggarkan sesuai dengan bentuk program CSR yang akan dilakukan, dan setiap kegiatan CSR yang sudah terealisasi akan dimintai lembar pertanggung jawaban kegiatan.¹¹

Besarnya kontribusi dalam upaya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dapat dilihat dari banyaknya program dan jumlah anggaran dana CSR yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang dilakukan secara berkelanjutan.

Penulis memberikan gambaran dari anggaran biaya CSR dan kegiatan dari PT. PLN (Persero) UP3 Kudus periode September 2018 – September 2019. Adapun anggaran tersebut sebagai berikut:

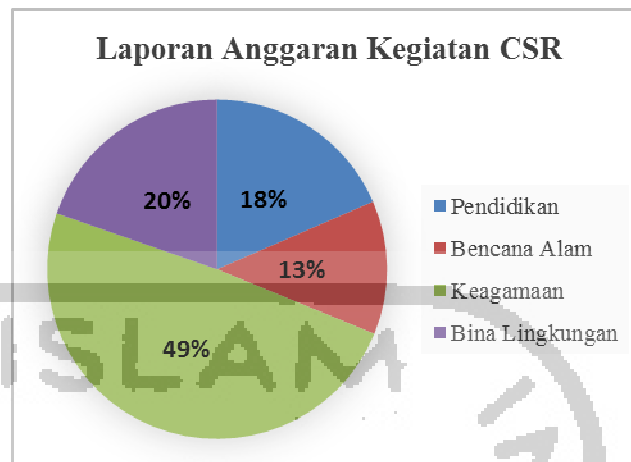
Tabel 4.1
Laporan Anggaran Kegiatan CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus
Periode September 2018 – September 2019

Bidang	No.	Kegiatan	Lokasi	Biaya
Bencana Alam	1.	Memberikan bantuan air bersih	Juana, Rembang, dan Blora	Rp. 32.400.000
Keagamaan	1.	Pembangunan Masjid Jami' Baitusallam	Ploso	Rp. 70.000.000
	2.	Pembangunan Masjid Jami' Alhidayah	Undaan	Rp. 35.000.000

¹¹Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

	3.	Merenovasi Masjid Baitul Muttaqin	Bandengan, Jepara	Rp. 20.000.000
Pendidikan	1.	Pembuatan PAUD	Megawon	Rp. 22.000.000
	2.	Merenovasi SD 1 Pasuruhan Lor	Pasuruhan Lor	Rp. 25.000.000
	3.	Santunan ke Panti Tunanetra	Mlati Lor	Rp. 40.000.000
Bina Lingkungan	1.	Bantuan pemberdayaan an “Desa Berdaya”	Jepang Pakis	Rp. 30.000.000
	2.	Bantuan pengembangan bisnis angkringan	Wergu Kulon	Rp. 20.000.000

(Sumber: Data Laporan Anggaran CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yang diolah)



Gambar 4.3 Anggaran CSR periode September 2018 – September 2019

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat alokasi program *Corporate Social Responsibility* PT. PLN (Persero) UP3 Kudus periode September 2018 – September 2019 paling banyak dialokasikan untuk bidang Keagamaan yaitu pembangunan masjid sebesar 49% yaitu Rp. 125.000.000 dari total keseluruhan anggaran, 20% dialokasikan untuk program Bina Lingkungan, 18% dialokasikan untuk program Pendidikan, dan 13% untuk program Bencana Alam.

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus memang lebih banyak mengalokasikan program CSR bidang keagamaan berupa pembangunan masjid, karena pembangunan masjid dapat bersifat jangka panjang yang dapat membantu kebutuhan orang banyak, selain itu program pembangunan masjid mempermudah pihak PLN untuk

memberikan edukasi kepada masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh Staff Pelayanan Pelanggan Husen Muhardiawan:¹²

“Kita tetap mengutamakan yang produktif pokoknya, kan kalau produktif bisa buat jangka panjang ngebantu hajat orang banyak, jadi dana CSR memang tersalur dengan baik, sekalian kita sambil nyelipin edukasi bayar listrik, mengingatkan masyarakat biar nggak menunggak.”

e. Manfaat CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus.

Setelah PT. PLN (Persero) UP3 Kudus melaksanakan program-program CSR, banyak manfaat yang diperoleh baik dari pihak PLN sendiri maupun dari pihak masyarakat. Manfaat program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, antara lain:

- 1) Manfaat bagi PT. PLN (Persero) UP3 Kudus:¹³
 - a) Mendapat citra baik dari masyarakat
 - b) Menambah pendapatan negara, dengan adanya bantuan alokasi tambahan tenaga listrik untuk masyarakat industri
 - c) Masyarakat menjadi sadar akan kewajibannya untuk membayar tagihan listrik tepat waktu
 - d) Lebih mudah untuk melakukan edukasi kepada masyarakat
 - e) Masyarakat mau mengerti tindakan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus maksud dari penebangan pohon yang mengenai arus listrik

¹²Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

¹³Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

2) Manfaat bagi masyarakat:

Dengan adanya program CSR yang diberikan oleh PT. PLN (Persro) UP3 Kudus, masyarakat lebih terbantu mulai dari bidang bencana alam, bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang bina lingkungan. Berikut manfaat yang dirasakan oleh masyarakat :

“iya saya mewakili seluruh masyarakat yang ada di daerah sini sangat merasakan manfaat bantuan program CSR yang diberikan oleh PLN, setidaknya PLN telah mengurangi kesulitan kita saat krisis air bersih”. (Bidang Bencana Alam)¹⁴

“iya sudah mas, kita kebantu dengan adanya bantuan pemberdayaan UMKM itu, bisa menyerap tenaga kerja jadi mengurangi pengangguran, ekonomi kita terbantu, terus adanya bantuan pembangunan masjid Baitul Muttaqin ini kita jadi lebih rajin beribadah di masjid”. (Bidang Keagamaan)¹⁵

“alhamdulillah kami semua yang ada di sekolah dasar ini sangat merasakan manfaat bantuan yang diberikan PLN kepada kami, apalagi anak-anak, mereka sangat senang dan nyaman belajar dikelas dan menjadi lebih bersemangat lagi”. (Bidang Pendidikan)¹⁶

“kalau saya pribadi alhamdulillah sangat merasakan manfaatnya mas, dengan PLN memberi bantuan modal untuk mendirikan angkaringan ini, bisa membantu perekonomian saya mas, walaupun hasilnya tidak begitu banyak tapi kalau terus menerus usaha ini bisa berkelanjutan kan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga”. (Bidang Bina Lingkungan)¹⁷

¹⁴Wawancara dengan Agus Santoso, Masyarakat, (Juwana: 02 Desember 2019).

¹⁵Wawancara dengan Sumadi, Kepala Desa Bandengan, (Jepara: 01 Desember 2019).

¹⁶Wawancara dengan Sri Choni Nurwati, Kepala Sekolah, (Kudus: 03 Desember 2019).

¹⁷Wawancara dengan Pak Gareng, Masyarakat, (Kudus: 04 Desember 2019).

2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Alokasi Sasaran Program *Corporate Social Responsibility* PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kudus..

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus merupakan sebuah tanggung jawab dalam rangka mengatasi permasalahan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga program-program CSR dapat memberikan kemaslahatan.

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus sendiri memiliki Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS), dana zakat yang disalurkan ini berasal dari pemotongan zakat pegawai PLN yang beragama Islam. yang dialokasikan ke Yayasan Baitul Mal (YBM). Program Kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan CSR namun perbedaannya yaitu, salah satunya pemberian bantuan beasiswa sekolah Islam kepada anak yang berprestasi, seperti anak-anak penghafal *al-Qur'ān*.¹⁸

Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan alokasi sasaran program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam tinjauan Hukum Islam yaitu *al 'Adl*, *al Ihsān*, Manfaat dan *'Amānah*. Berikut analisis pelaksanaan alokasi sasaran Program CSR PT. PLN (Persero) UP3 Kudus dalam tinjauan Hukum Islam:

a. *Al 'Adl*

¹⁸Wawancara dengan Husen Muhardiawan, Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, (Kudus, 28 November 2019).

Aspek keadilan dan keseimbangan dalam bisnis mencakup kehidupan manusia dan seluruh alam, serta kesejahteraan sosial. Allah memerintahkan untuk berbuat adil dan melarang untuk merugikan kesejahteraan orang lain, yang dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dan memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (QS. An-Nahl : 90)¹⁹

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah melakukan kewajibannya untuk berbuat adil kepada masyarakat dengan mengalokasikan program-program CSRnya, melakukan program Bina Lingkungan. Secara langsung masyarakat telah terbantu taraf perekonomiannya, dengan adanya bantuan alokasi Industri maka banyak tenaga kerja yang terserap, sedangkan secara tidak langsung PT. PLN juga diuntungkan dengan kesadaran masyarakat untuk membayar tagihan listrik tepat waktu dan juga secara tidak langsung akan menambah pendapatan negara karena banyaknya industri-industri yang menggunakan listrik, dalam hal ini tidak ada yang dirugikan satu sama lain.

¹⁹Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 1999), 488.

Dapat disimpulkan dari tinjauan Hukum Islam melalui aspek keadilan pihak PT. PLN (Persero) UP3 Kudus sudah berlaku adil dalam mengalokasikan program-program CSRnya, yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan UMKM, membantu merenovasi masjid dan sekolahan. Aspek keadilan yang dilakukan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus, ialah dalam mengalokasikan dana CSRnya tidak tertuju pada satu program saja, melainkan menyeluruh kesemua program CSR yang ada.

Dalam hal ini bahwa seorang individu muslim yang berperilaku adil akan memiliki citra dan reputasi yang baik sekaligus integritas yang tinggi di hadapan manusia dan Tuhan-nya. Karena sifat dan perilaku adil merupakan salah satu perintah Allah.

b. *Al Ihsān*

Bisnis yang dilandasi unsur *Ihsān* akan menjalankan niat, sikap, dan perilaku yang baik yang memberikan keuntungan kepada pihak lain. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Baqarah: 195)²⁰

²⁰Zaini Dahlan, *Qur'an...*, 52.

Maksud ayat di atas adalah Allah memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada sesama, karena Allah menyukai orang-orang baik. Bentuk perbuatan baik yang dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu dengan menjalankan program CSR.

CSR merupakan kewajiban tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang harus dilakukan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. PT. PLN (Persero) UP3 Kudus melakukan tanggung jawabnya tidak hanya sebagai kewajibannya, namun sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat, tujuan PT. PLN melakukan program CSR adalah untuk membantu kesulitan masyarakat, seperti mengalokasikan program CSRnya di bidang bencana alam dengan mengirimkan bantuan air bersih di daerah yang terkena kekeringan. Dalam Hukum Islam pengalokasian program CSR yang dilakukan PT. PLN (Persero) UP3 Kudus tersebut sudah sesuai dalam aspek *Al Ihsan* yang mana PT. PLN (Persero) UP3 Kudus berinisiatif sendiri terjun langsung membantu mengirimkan bantuan air bersih di daerah tersebut tanpa mengganggu laporan atau proposal pengajuan dari masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَبَضَ يَتِيمًا
مِنْ بَيْنِ الْمُسْلِمِينَ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ الْبَتَّةَ إِلَّا أَنْ
يَعْمَلَ ذَنْبًا لَا يُغْفَرُ لَهُ

Dari Ibnu Abbas bahwasannya Nabi saw bersabda: “Barang siapa dari Kaum Muslimin yang memelihara anak yatim dengan memberi makan dan minumannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga selamanya, selama ia tidak melakukan dosa yang tidak terampuni.”²¹

Selain memberikan bantuan kepada korban bencana alam, PT.

PLN (Persero) UP3 Kudus juga memberikan santunan kepada anak-anak yatim, memberikan santunan kepada orang-orang yang memiliki kekurangan dengan mengalokasikan dana CSRnya ke panti tuna netra.

c. Manfaat

Bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Sebaik-baiknya orang adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya, dan dengan memberikan manfaat kepada orang lain, maka

manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Israa ayat 7:

²¹Muhammad bin Isa bin Surah bin Musa bin al-Dahhak al-Tirmidzi Abu Issa., *Sunan Tirmidzi, (Maktabah Syamilah)*, (Mesir: Sharikat Maktabat Wa Matba’at Mustafaa al-Babi al-Halabii, 1395 H/1975 M), 320.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْأَوْا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai” (QS. Al-Israa: 7)²²

Pada dasarnya PT. PLN telah memberikan manfaat terkait operasionalnya yang bergerak di bidang energi listrik yang mana sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat. Namun dengan dilakukannya program CSR, maka PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat dengan caranya mengalokasikan program CSRnya di bidang bencana alam, bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang bina lingkungan, dalam hal ini masyarakat sangat merasakan manfaat dari program CSR yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus sehingga kesejahteraan masyarakatpun meningkat.

Aktivitas program CSR yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, dengan mengalokasikan dananya untuk bidang bina lingkungan dalam mengembangkan UMKM, seperti memberikan modal untuk membuat

²²Zaini Dahlan, *Qur'an...*, 497.

usaha angkringan telah membantu perekonomian masyarakat.

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

“Barang siapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya.” (Muttafaq ‘alaih).²³

PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program CSRnya, maka Allah telah memudahkan keperluannya yang mana setelah dilakukannya program CSR, masyarakat tersadar akan kewajibannya untuk membayar tagihan listrik, sehingga dapat meminimalisir tunggakan pembayaran tagihan listrik.

d. *‘Amānah*

‘Amānah adalah rasa bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan, sifat *‘Amānah* wajib tertanam di dalam diri kita masing-masing sebagai manusia, karena adanya sifat *‘Amānah* orang lain akan percaya dengan semua hal yang kita ucapkan maupun yang kita lakukan. Seseorang yang tidak dapat dipercaya atau berkhianat termasuk dalam golongan orang munafik sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ

ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

²³Abu al-Hassan Muslim bin al-Hajjaj al-Qushairi al-Nisaboori., *al-Masanad al-Sahih al-Mukhtasir Binaql Al ‘Adl an Al ‘Adl ‘iilaa RasulAllah SalaAllahu ‘Alaihi Wa Sallam*, (Maktabah Syamilah), (Beirut: Dar ihya' al-Turats al-Arabi).

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Tanda-tanda orang munafik ada tiga (1) Apabila berbicara ia berdusta (2) Apabila berjanji ia mengingkari (3) Apabila diberi amanat ia berkhianat” (HR. Muslim)²⁴

Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)²⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menyampaikan ‘*Amānah* kepada orang yang berhak menerimanya. ‘*Amānah* merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam berbisnis, sebagai pembisnis yang baik hendaknya menjaga ‘*Amānah* dan memeliharanya agar bisnis yang dikaksanakan mendapat berkah. Dalam dunia bisnis aktivitas bisnis hendaknya tidak membahayakan masyarakat.

PT. PLN adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri listrik, tentu kita sudah mengetahui bahaya akan tegangan listrik. Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) UP3 Kudus sudah

²⁴Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari al-Jaafi., *al-Jami’ al-Musanad al-Sahih al-Mukhtasir Min Umur RasulAllah SalaAllahu ‘Alaihi Wa Sallam Wa Sunanihi Wa Ayyamihi*, (Maktabah Syamilah), (Beirut: Daar Thauq an-Najah, 1422 H/2001 M), 25.

²⁵Zaini Dahlan, *Qur’an...*, 154.

melakukan tanggung jawabnya dalam menyampaikan ‘*Amānah*’ melalui bentuk program CSRnya yaitu *Community Relation* dengan cara mensosialisasikan tentang bahaya listrik dan melakukan penebangan pohon yang mengenai kabel listrik. Hal ini dilakukan untuk menjaga masyarakat supaya terhindar dari bahaya sengatan listrik jika sewaktu-waktu hujan lebat yang mengakibatkan pohon tumbang dan mengenai kabel listrik.

‘*Amānah*’ dalam Hukum Islam juga diwujudkan dengan terbukanya semua proses kegiatan operasional, termasuk program-program CSR usulan dari pemerintah yang sudah dijalankan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus. PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah mengalokasikan dana CSR sesuai yang di perintahkan oleh PLN pusat semarang, mulai dari pengambilan dana CSR sampai dengan penyaluran dana CSR kepada masyarakat tidak ada penambahan maupun pengurangan sama sekali, sehingga PT. PLN (Persero) UP3 Kudus benar-benar menjalankan ‘*Amānah*’ nya sesuai Hukum Islam.

Jadi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam lebih menekankan kepada norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasionalnya. Hal ini pastinya memiliki tujuan dalam hal kebajikan yang pelaksanaannya tidaklah mengandung unsur-unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan oleh Allah SWT berupa *al ‘Adl, al Ihsān, Manfaat, dan ‘Amānah*. CSR juga harus mengedepankan nilai

kedermawanan dan ketulusan hati. Perbuatan ini lebih Allah cintai dari ibadah-ibadah *Mahdhah*.

Dalam Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap kebodohan, kelaparan, penyakit, masa depan diri, sanak keluarga, bahkan lingkungan. Berkaitan dengan program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus yaitu mengalokasikan dana CSRnya untuk merenovasi sekolah-sekolah agar dapat membantu pendidikan supaya terhindar dari rasa takut akan kebodohan. Sedangkan untuk terhindar dari kelaparan, PT. PLN (Persero) UP3 Kudus mengalokasikan dana CSRnya dalam pengembangan UMKM untuk modal usaha, dari usaha tersebut masyarakat mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dalam Islam kesejahteraan masyarakat bukan hanya diukur secara material saja, namun juga kebutuhan spiritual yang meliputi kebutuhan keagamaan, oleh karena itu PT. PLN (Persero) UP3 Kudus juga mengalokasikan dana CSRnya untuk pembangunan masjid-masjid.

Dalam menjalankan program-program CSR, suatu perusahaan hendaknya memiliki pedoman untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan CSR supaya dapat mengetahui program-program tersebut memang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya sesuai dengan Islam. Ditinjau dari Hukum Islam yaitu *al 'Adl*, *al Ihsān*, manfaat, dan *'Amānah* PT. PLN (Persero) UP3 Kudus telah berhasil dalam mengalokasikan program CSRnya dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, masyarakat sangat

terbantu dan merasakan manfaatnya dari program CSR yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Kudus.

